

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dipaparkan, terdapat beberapa simpulan pada kontribusi pola asuh orang tua di dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa SD kelas III, diantaranya:

1. Pola asuh orang tua yang dirasakan siswa SD kelas III di SD Negeri yang terletak di Jln. Karangtineung Kec. Sukajadi-Bandung beragam-ragam. Namun jika dilihat dari frekuensi dan persentasenya mayoritas siswa SD kelas III berada pada pola asuh permisif (*permissive parenting*). Pola asuh permisif (*permissive parenting*) pada umumnya pola perlakuan yang diterima siswa dari orang tua yang acuh tak acuh, dan pada pola asuh permisif (*permissive parenting*) yang diberikan oleh orang tuanya bersifat *acceptance* tinggi namun kontrol yang rendah, kebebasan kepada anak untuk dorongan atau keinginannya, dan orang tua tidak menggunakan hukuman-hukuman yang konsisten.
2. Prestasi belajar siswa SD kelas III yang didapat dari hasil raport semester I dalam aspek kognitif juga beragam. Namun jika dilihat dari frekuensi dan persentasenya mayoritas siswa SD kelas III berada pada kategori prestasi belajar yang sangat baik. Pada umumnya prestasi belajar baik dan sangat baik pada siswa SD kelas III dilihat dari rata-rata keseluruhan nilai mata pelajaran di semester satu yang diberikan oleh guru.
3. Pola asuh orang tua di dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa SD kelas III memperoleh 21.22%. Bila dikaitkan dengan klasifikasi *koefisien kontingensi*, maka kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD kelas III dapat dinyatakan kurang kuat. Kontribusi pola asuh orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan prestasi belajar anaknya di sekolah. Apabila pengasuhan yang diberikan orang tua sudah baik, maka prestasi belajar di sekolah akan berkembang baik. Tetapi dilihat kembali dari

hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pola asuh yang diberikan orang tua yang kurang baik tidak terlalu berpengaruh pada prestasi siswa dan siswa dapat memperoleh prestasi hasil belajar yang baik dan memuaskan. Ini dikarenakan anak pada usia-usia sekolah dasar masih belum memahami betapa pentingnya pengaruh pola asuh orang tua untuk memberikan motivasi belajarnya di sekolah.

B. Rekomendasi

1. Siswa

Untuk siswa yang merasakan pola asuh yang tidak sesuai dengan kehidupannya haruslah berani untuk menegur atau memberi tahu orang tuanya agar lebih diperhatikan dan dipedulikan selayaknya anak. Walaupun usia memang belum sepantasnya untuk memberikan perlawanan kepada orang tua, tapi berani adalah salah satu dari banyaknya cara untuk memperbaiki kehidupan dimasa depan. Karena keluarga kalian sangat mempengaruhi keberhasilan kalian dimasa yang akan datang.

2. Orang Tua

Orang tua tidak sepantasnya memberikan pengasuhan yang otoriter atau acuh tak acuh, berilah pengasuhan pada anak secara demokratis. Anak adalah anugerah sangat berharga yang telah dititipkan dari yang maha kuasa, seharusnya orang tua menjaga, merawat, dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Orang tua adalah cerminan bagi anak-anaknya. Keberhasilan seorang anak akan sangat berpengaruh pada pola asuh yang diberikan orang tuanya. Karena orang tua adalah kunci dari keberhasilan anak-anaknya.

3. Guru

Guru sebagai orang tua di sekolah harus lebih memperhatikan anak didiknya dengan baik. Walaupun anak didik di sekolah bukanlah anak kandung dari seorang guru, anggaplah anak didik seperti halnya anak kandung sendiri. Karena sudah menjadi tanggung jawab seorang guru memberikan pendidikan dan bimbingan sehingga anak-anak didiknya menjadi anak yang berprestasi dan berhasil untuk bekal dimasa depannya nanti.

4. Peneliti

Untuk peneliti, eksplorasi dan gali kembali hal-hal yang berkaitan pada penelitian ini. Karena begitu penting isi dari penelitian yang dihasilkan. Amalkan pembelajaran yang telah didapat dari penelitian yang dihasilkan, karena sebaik-baiknya manusia adalah yang mau mengamalkan ilmu yang telah didapatkannya.